



Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

(Studi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)

¹Emiliana Putri Apsari, ²Sri Mulyani, ³Ulva Rizky Mulyani

¹⁻³Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus

Korespondensi: emiliana.putri07@gmail.com

Abstract. This research aims to analyze the effects of sales, cost of goods sold, and operating costs on net income in consumer non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This type of research is quantitative using secondary data in the form of annual reports. The study population was 125 companies. The sampling technique used is a purposive sampling method, resulting in a sample of 46 companies selected. The analysis technique used is descriptive statistical tests, model selection tests, panel data regression tests, and hypothesis tests. The results of this study's hypothesis testing show that sales has a positive effect on the net income, cost of goods sold has a negative effect on net income, while operating costs has a no effect on the net income.

Keywords: Sales, Cost Of Goods Sold, Operating Costs, Net Income, consumer non-cyclicals

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penjualan, beban pokok penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa *annual report*. Populasi penelitian 125 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel terpilih sebanyak 46 perusahaan. Teknik analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih, beban pokok penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih, *consumer non-cyclicals*

1. LATAR BELAKANG

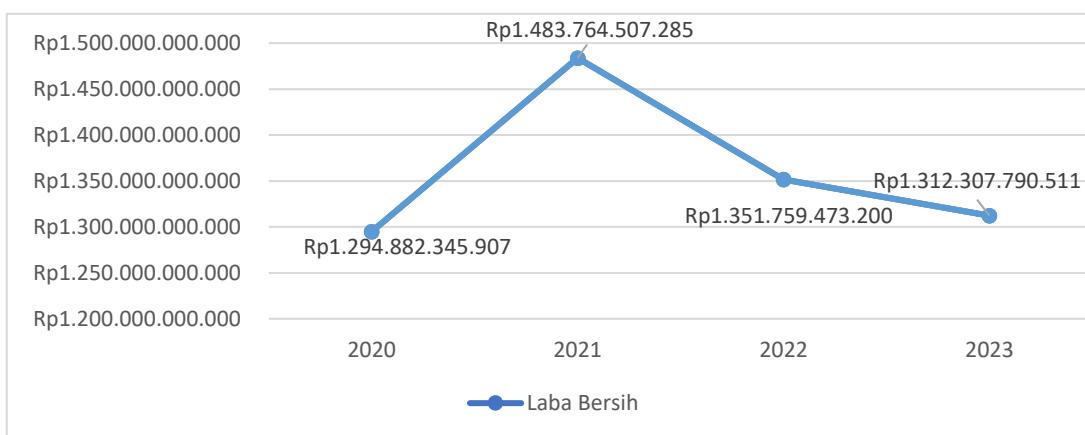
Perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan tertentu, salah satunya memperoleh laba maksimal demi menjaga keberlangsungan usaha. Laba menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan perusahaan, karena seluruh aktivitas bisnis dievaluasi berdasarkan target yang telah dicapai (Wahyuni & Christine, 2023). Informasi mengenai laba tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal, melainkan juga pihak eksternal seperti investor. Bagi investor, laba merupakan pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi karena berkaitan dengan prospek dividen serta keberlanjutan usaha di masa mendatang (Putra et al., 2023).

Received: August 21, 2025; Revised: September 4, 2025; Accepted: September 8, 2025; Online

Available: December, 2025; Published: December, 2025;

**Corresponding author, emiliana.putri07@gmail.com*

Menurut Silaban & Anita (2019) perusahaan yang mampu memperoleh laba tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usaha, menarik minat investor, dan bersaing dengan kompetitor, baik di dalam maupun luar negeri. Sebaliknya, laba yang rendah dapat mengganggu siklus bisnis hingga berpotensi menyebabkan kebangkrutan. Kondisi ini akan berdampak pada perekonomian, terlebih apabila perusahaan yang terdampak berasal dari sektor besar seperti *consumer non-cyclicals*. Sektor ini memiliki peran penting karena menghasilkan barang konsumsi primer yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari (Dwicahyani et al., 2022). Sektor *consumer non-cyclical* atau disebut juga barang konsumsi primer, merupakan bidang industri yang cenderung berkembang sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, fenomena laba bersih perusahaan *consumer non-cyclicals* pada periode 2020–2023 berfluktuasi.



Gambar 1. Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Periode 2020-2023

Sumber : www.idx.co.id, data telah diolah (2024)

Fluktuasi laba bersih tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penjualan, beban pokok penjualan, dan biaya operasional. Menurut Dwi Putri et al. (2023), Penjualan adalah aktivitas yang secara rutin dilakukan oleh perusahaan untuk menawarkan produk, dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari setiap transaksi yang terjadi. Beban pokok penjualan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produk atau penyediaan jasa sebelum dijual kepada pelanggan (Mulyadi, 2015). Menurut Sugiono A & Untung E (2016) biaya operasional merupakan beban yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka aktivitas pemasaran atau

penjualan produk dan jasa, serta dalam melaksanakan fungsi administrasi dan kegiatan umum perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Laba Bersih

Menurut Purwanto (2021) laba bersih ialah keuntungan yang dihasilkan dari pengurangan harga pokok dan pajak, maka besar kecilnya laba bersih ditentukan oleh tingkat penjualan dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih setelah pajak} = \text{Laba bersih sebelum pajak} - \text{Beban pajak}$$

B. Penjualan

Menurut Wahyuni & Christine (2023) penjualan mencerminkan keseluruhan nilai yang diterima konsumen atas produk dagang yang dijual oleh perusahaan, baik melalui transaksi tunai maupun kredit. Dalam praktiknya, penjualan terbagi menjadi dua jenis, yaitu penjualan kotor dan penjualan bersih. Penjualan kotor mengacu pada pendapatan bruto yang diperoleh sebelum dikurangi berbagai biaya, seperti pajak, potongan, serta biaya operasional lainnya. Sementara itu, penjualan bersih (*net sales*) merupakan hasil dari pengurangan penjualan kotor dengan retur barang yang telah dijual serta potongan harga yang diberikan. Penjualan bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan kotor} - \text{potongan penjualan} - \text{retur}$$

C. Beban Pokok Penjualan

Menurut Supriyani & Sudjiman (2023) beban pokok penjualan merupakan jumlah akumulasi total biaya yang digunakan dalam pembuatan suatu produk kemudian dijual kepada konsumen. Unsur-unsur yang terkandung dalam biaya barang yang dijual tidak berbeda dengan biaya pokok produksi. Namun, beban pokok penjualan dihitung berdasarkan siklus penjualan yang terjadi pada suatu periode. Biaya produksi termasuk komponen beban pokok penjualan. Jika biaya pokok produksi diketahui, maka dapat menghitung beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Beban Pokok Penjualan} = (\text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih}) - \text{Persediaan Akhir}$$

D. Biaya Operasional (X3)

Menurut Shiyammurti & Supartini (2023) biaya operasional meliputi seluruh pengeluaran terkait dengan aktivitas distribusi dan pemasaran suatu produk perusahaan, serta mencakup biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan keseluruhan proses operasional perusahaan. Secara umum, biaya ini terdiri dari pengeluaran untuk pemasaran atau penjualan serta biaya administrasi dan umum. Biaya operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan atau Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang mencakup data penjualan, beban pokok penjualan, biaya operasional, serta laba bersih. Data yang dianalisis pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa *annual report* yang dikeluarkan oleh perusahaan *consumer non-cyclical* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 berjumlah 125. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria tertentu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian sehingga diperoleh sampel sebanyak 46 perusahaan per tahunnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menampilkan gambaran mengenai karakteristik variabel yang sedang diteliti. Hasil dari statistik deskriptif dapat menunjukkan nilai maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi (Mulyani, 2018).

Tabel 1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i> (Dalam jutaan rupiah)					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Penjualan	184	132.094	124.881.266	20.385.311	30.710.310
Beban Pokok Penjualan	184	87.619	113.587.089	15.886.441	24.789.525
Biaya Operasional	184	12.846	19.780.286	2.493.750	4.030.757
Laba Bersih	184	224	11.493.733	1.386.771	2.303.518

Sumber: data diolah

Uji Pemilihan Model

Berdasarkan ketiga model pendekatan data panel, terdapat 3 jenis uji yang akan digunakan untuk menentukan metode estimasi model data panel yang sesuai (Budiman & Bandi, 2022). Tiga uji tersebut adalah sebagai berikut :

- **Uji Chow**

Menurut Budiman & Bandi (2022) uji Chow yaitu metode yang dipakai untuk memilih model estimasi yang paling sesuai **CEM** dan **FEM**. Apabila nilai probabilitas pada uji **cross-section F** melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka model **CEM** dinilai lebih sesuai untuk digunakan. Sebaliknya, apabila probabilitas uji **cross-section F** berada di bawah 0,05, maka model **FEM** dinilai lebih sesuai untuk digunakan.

Tabel 2 : Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Probabilistic</i>
<i>Cross-section F</i>	7,592779	(45,135)	0,0000
<i>Cross-section chi-square</i>	232,127082	45	0,0000

Sumber: data diolah

- **Uji Hausman**

Menurut Budiman & Bandi (2022) uji *hausman* yaitu metode yang dipakai untuk memilih model estimasi yang sesuai antara **FEM** dan **REM**. Apabila nilai *p-value cross section random* melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka model **REM** dinilai lebih sesuai untuk digunakan. Sebaliknya, apabila nilai *p-value cross section random* berada di bawah 0,05, maka model **FEM** dinilai lebih sesuai untuk digunakan.

Tabel 3 : Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq.d.f</i>	<i>Probabilistic</i>
<i>Cross-section random</i>	1,876346	3	0,5985

Sumber: data diolah

- **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Menurut Budiman & Bandi (2022) uji *Lagrange Multiplier (LM)* yaitu metode yang dipakai untuk memilih model estimasi yang sesuai antara **CEM** dan **REM**. Apabila nilai *p-value* melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka model **CEM** dinilai lebih sesuai untuk digunakan. Sebaliknya, apabila nilai *p-value* berada di bawah 0,05, maka model **REM** dinilai lebih sesuai untuk digunakan.

Tabel 4 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	104,7362 (0,0000)	0,458607 (0,4983)	105,1948 (0,0000)

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil ketiga uji pemilihan model tersebut maka model yang tepat digunakan dalam penelitian ini ialah *Random Effect Model* (REM).

Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan data runtut waktu penelitian yaitu pada rentang waktu 2020-2023. Di samping itu, data silang penelitian yaitu 46 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dijadikan sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, persamaan regresi melalui pendekatan *Random Effect Model* (REM) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 12,14271 + 2,1800 X_1 - 2,0500 X_2 - 1,4700 X_3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Bersumber pada model REM yang terpilih dalam penelitian ini menunjukkan nilai 0,267208 atau 26,72%. Artinya, variabel independen berupa penjualan, beban pokok penjualan, dan biaya operasional hanya mampu menjelaskan variabel dependen berupa laba bersih sebesar 26,72%, sedangkan 73,28% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar variabel penelitian.

- **Uji F**

Bersumber pada model REM yang terpilih dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05 atau dilihat dari F-statistic sebesar 23,24330 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,0458663. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berupa penjualan, beban pokok penjualan, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu laba bersih.

- **Uji t**

- **Tabel 5: Hasil Uji t**

Hipotesis	Coefficient	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
H_1 : Penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih	2,1800	3,7478	0,0002	H_1 Diterima
H_2 : Beban Pokok Penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih	-2,0500	-3,4010	0,0008	H_2 Diterima
H_3 : Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih	-1,4700	-1,3412	0,1815	H_3 Ditolak

Sumber: data diolah

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Analisis data dengan bantuan program *Eviews 12* menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari penjualan terhadap laba bersih. Nilai *t statistic* $3,7478 > 1,6533$ dan nilai probabilitas $0,0002 < 0,05$ maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh positif penjualan terhadap laba bersih **diterima**. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat hubungan positif antara penjualan terhadap laba bersih. Semakin tinggi penjualan, semakin besar pendapatan perusahaan. Jika biaya tetap dan variabel dikelola dengan baik, peningkatan penjualan akan menaikkan laba bersih, memperkuat kepercayaan investor, serta meningkatkan nilai dan daya tarik perusahaan di pasar. Sebaliknya, penurunan penjualan dapat menurunkan pendapatan, mengurangi laba, bahkan menimbulkan kerugian bila biaya tetap tetap tinggi.

2. Pengaruh Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih

Analisis data dengan bantuan program *Eviews 12* menemukan adanya pengaruh yang signifikan beban pokok penjualan terhadap laba bersih. Nilai *t statistic* sebesar $-3,4010 < -1,6533$ dan nilai probabilitas $0,0008 < 0,05$, maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan adanya pengaruh negatif beban pokok penjualan terhadap laba bersih **diterima**. Beban pokok penjualan berpengaruh langsung terhadap laba bersih karena merupakan selisih antara pendapatan dan biaya produksi. Fluktuasi beban ini pada gilirannya dapat menjadi sinyal penting bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi, pengelolaan biaya, maupun kebijakan perusahaan terkait kinerja keuangan jangka panjang.

3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Analisis data dengan bantuan program *Eviews 12* menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari biaya operasional terhadap laba bersih. Nilai *t statistic* sebesar $-1,3412 < -1,6533$ dan nilai probabilitas $0,1815 > 0,05$, maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan adanya pengaruh negatif biaya operasional terhadap laba bersih **ditolak**. Tingginya biaya operasional tidak selalu menurunkan laba bersih apabila perusahaan mampu mengelola efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan pendapatan yang tinggi serta pengendalian biaya melalui efisiensi produksi, penghematan energi, dan manajemen tenaga kerja, beban operasional yang besar tetap dapat ditutupi sehingga laba bersih tidak terdampak signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Variabel penjualan, beban pokok penjualan, dan biaya operasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba bersih sektor *consumer non cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Variabel penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih, variabel beban pokok penjualan secara parsial berpengaruh negatif terhadap laba bersih, dan variabel biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap terhadap laba bersih sektor *consumer non-cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

B. SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen tambahan yang belum dipertimbangkan, seperti *human capital* dan *current assets*. Serta disarankan untuk menggunakan metode pengukuran lain pada variabel biaya operasional agar memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, N. A., & Bandi. (2022). Religiusitas Dalam Penghindaran Pajak : Studi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 243–256.
- Dwi Putri, R., Wahyuni, L., Akel, M. S., Studi Akuntansi, P., & Mahaputra Muhammad Yamin, U. (2023). Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer terhadap Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24606–24615. www.idx.co.id

- Dwicahyani, D., Van Rate, P., & Bin Hasan Jare, A. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals). *Jurnal EMBA*, 10(4), 275–286.
- Fatmasari, S., Ridwan, R., & Abdul Malik, R. (2024). Pengaruh Harga Pokok Penjualan, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Bisma : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 93–102. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA>
- Indrayani, I., Gani, A., Mursidah, M., & Yunina, Y. (2022). The Effect Of Sales, Production Costs, Total Debt and Working Capital On Net Profit Of Manufacturing Companies Pharmaceutical Sub Sector. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 399–412. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.140>
- Lutpiyah. (2020). *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Pokok Penjualan Terhadap laba Bersih pada Perusahaan Plastik Listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2018*.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya (5th ed)*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKKPN.
- Mulyani, U. R. (2018). Pengaruh Adopsi IFRS, Good Corporate Governance, Asimetri Informasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 sampai dengan 2014). *Accounting Global Journal*, 1, 1–14.
- Nurazhari, D., & Dailibas. (2021). Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Costing : Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 509–515.
- Purwanti, & Rismasari, A. U. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal Intelektual*, 1(2), 231–241. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/231>
- Purwanto, E. (2021). Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 215–224. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.422>
- Putra, R. S. N., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2023). Determinan Pertumbuhan Laba di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pabean.*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.61141/pabean.v5i1.319>
- Putri, A. M., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *E-Preceeding of Management*, 7(2), 2760–2767.
- Rostianti, & Ferliyanti, H. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4, 52–62.
- Sembiring, M. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 1–10.
- Shiyammurti, N. R., Supartini, S., & Nugroho, T. (2023). The influence of sales and operational costs on net income (Case study on textile and garment sub-sektor manufacturing companies listed on the indonesian stock exchange 2015-2022). *Journal Scientia*, 12, 851–859. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>

- Silaban, A. P., & Anita, D. (2019). Analisis Pengaruh Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(1), 98–113. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Sugiono A, & Untung E. (2016). *Panduan praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Salemba empat.
- Supriyani, E., & Sudjiman, L. S. (2023). The Effect Of Cost Of Goods Sold On Net Profit In Basic Industrial and Chemical Manufacturing Companies Listed On The IDX. *JURNAL SCIENTIA*, 12, 2023. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Suzan, L., & Lumbantobing, A. (2023). Production Costst, and Operating Costs, and Sales Volume Affect Net Profit. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 07(3), 875–879. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i3.8125>
- Vellia, A., & Kasir. (2024). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktor Subsketor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Syntax Idea*, 06, 3587–3598. www.idx.co.id
- Wahyuni, S. T., & Christine, D. (2023). Pengaruh Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Owner*, 7(2), 1553–1568. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1309>